

PROPOSAL PENELITIAN
PENYESUAIAN DIRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDEKS
PERSTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO



ASRUL

NIM : 12.16.12.00089

IAIN PALOPO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGEURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
TAHUN 2016

PROPOSAL PENELITIAN
PENYESUAIN DIRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDEKS
PERSTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO



1. Drs.Baso Hasyim,M.Sos.I
2. Muh.Hajarul Aswad,S.Pd,M.Si

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGEURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
TAHUN 2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrul
NIM : 12.16.12.0009
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Penyesuaian Diri dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO Palopo, Agustus 2016

Dibuat Pernyataan,



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Penyesuaian Diri Dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”** dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan uswatun hasanah bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Kepada keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini berbagai kesulitan dan hambatan, akan tetapi dengan penuh keyakinan, do'a, ibadah dan ikhtiar, serta bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya, kepada :

1. Dr. Abd. Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo beserta para Wakil Rektor yang telah membina dan mengembangkan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
3. Nursupiamin, S.Pd., M.Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi;
4. Seluruh dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Drs. Baso Hasyim, M.Sos.I. selaku pembimbing I dan Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Nursupiamin, M.Si. selaku Penguji 1 dan Irma T, S.Kom., M.Kom. selaku Penguji II yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi yang dikembangkan oleh penulis.
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Hasmin dan Ibunda Murni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga keperguruan tinggi. Begitu banyak pengorbanan yang mereka berikan sebagai penulis baik secara moral maupun material. Sungguh penulis sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat

penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam

limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin

9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Matematika angkatan 2012 dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu serta teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran dalam penyusunan skripsi. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt. Diberikan limpahan kasih sayang, kesehatan, serta kelancaran rezki dari-Nya. Aamiin

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo, 21 Juli 2016

Penulis,

IAIN PALOPO ASRUL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu yang Relevan.....	9
B. Kajian pustaka.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Sumber Data.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Tehnik pengumpulan Data.....	23
F. Tehnik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

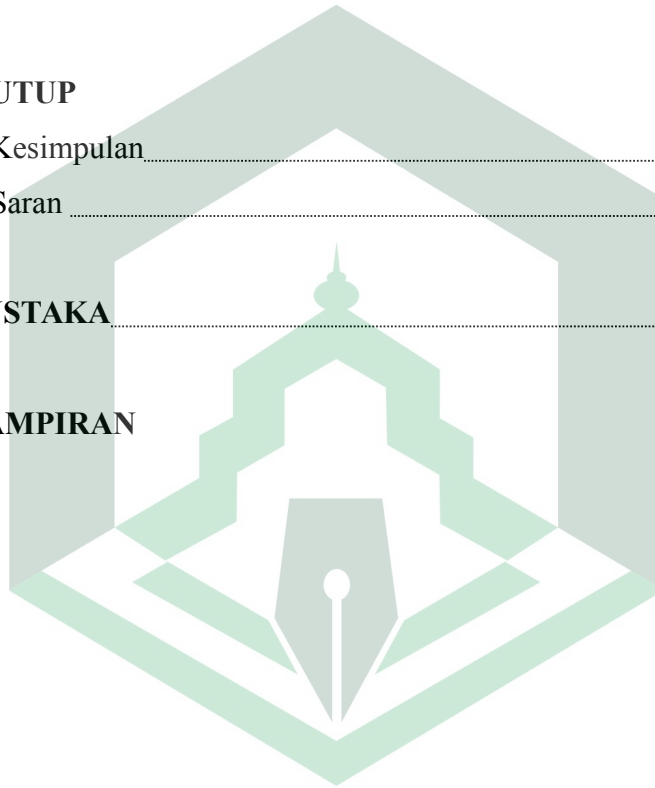
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen.....	36
2. Hasil Analisis Penelitian.....	38
3. Hasil Koefisien Determinasi.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi instrument penyesuaian diri.....	23
3.2 Interpretasi realibilitas.....	27
3.3 Kriteria pengkategorian skor.....	29
4.1 Nama validator angket penyesuaian diri.....	36
4.2 Hasil validitas angket penyesuaian diri mahasiswa.....	37
4.3 Hasil reliabilitas angket penyesuaian diri mahasiswa.....	38
4.4 Statistik skor penyesuaian diri mahasiswa.....	40
4.5 Perolehan persentase kategorisasi penyesuaian diri mahasiswa.....	40
4.6 Statistik skor indeks prestasi kumulatif mahasiswa.....	41
4.7 Perolehan Persentase Kategorisasi (IPK) Mahasiswa.....	42
4.8 Anova Uji Homogenitas.....	44
4.9 Anova Hasil Analisis Regresi.....	47



IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

IAIN : Institut Agama Islam Negeri

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

H_0 : Hipotesis Nol

H_1 : Hipotesis Alternatif

α : Alfa (taraf signifikan)

β : Beta

$<$: Kurang dari

$>$: Lebih dari

$=$: Sama dengan

\neq : Tidak Sama Dengan

\geq : Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan

\leq : Tidak lebih dari atau kurang dari atau sama dengan

X : Variabel Bebas yaitu Penyesuaian Diri

Y : Variabel Terikat yaitu IPK

r : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Subjek Atau Responden



IAIN PALOPO

Σ : Jumlah

ΣX : Jumlah Skor x

ΣY : Jumlah Skor Y

ΣS_1^2 : Jumlah Varians Butir

σ : Varians

\hat{Y} : (Y Topi)

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Korelasi

S^2 : Variansi

S : Standar Deviasi

% : Persen

\bar{X} : Rata-rata

O_i : Frekuensi hasil Pengamatan

E_i : Frekuensi Hasil yang diharapkan

KD : Koefisien determinasi

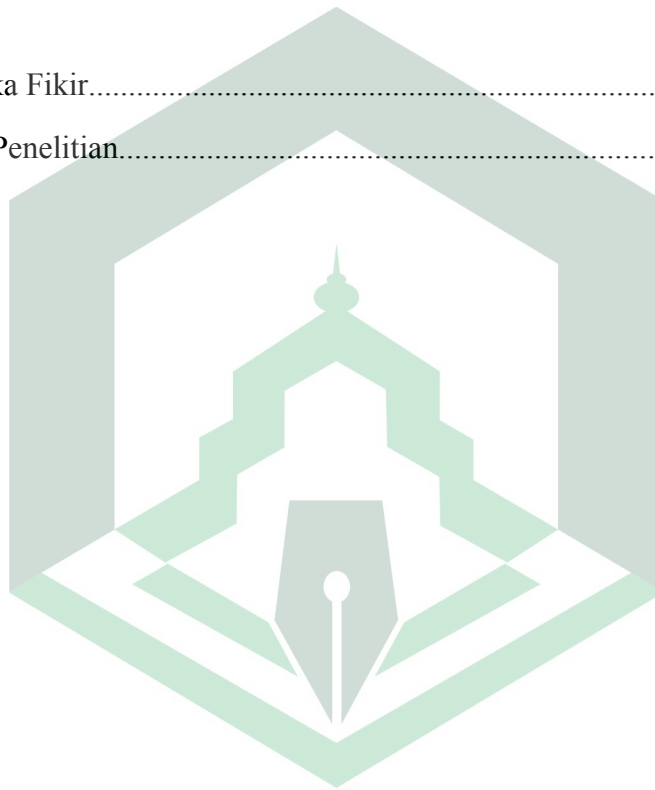


IAIN PALOPO

r^2 : Kuadrat dari koefisien korelasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Fikir.....	19
2.2 Desain Penelitian.....	20



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- | No. | Lampiran |
|-----|--|
| 1. | Hasil Validitas Angket Penyesuaian Diri Mahasiswa |
| 2. | Hasil Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Mahasiswa |
| 3. | Niliai Penyesuaian Diri Dan Ipk Mahasiswa |
| 4. | Analisis Data Penyesuaian Diri Mahasiswa |
| 5. | Uji Normalitas Data Penyesuaian Diri Mahasiswa |
| 6. | Analisis Uji Normalitas Data Pebyesuaian Diri Mahasiswa |
| 7. | Analisis Data Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa |
| 8. | Uji Normalitas Data Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa |
| 9. | Analisis Uji Normalitas Data Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa |
| 10. | Uji Hipotesis |
| 11. | Pengujian Homogenitas Varians |
| 12. | Persamaan Regresi Untuk Memnghitung Kesalahan Baku Standar Dan Uji Z Beserta Koefisien Determinasi |

IAIN PALOPO

ABSTRAK

ASRUL, 2016. “*Penyesuaian Diri Dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Perstasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*”, dibimbing oleh Drs.Baso Hasyim,M.Sos.I dan Muh.Hajarul Aswad,S.Pd,M.Si

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Indeks Perstasi Kumulatif (IPK) .

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang akan menyelidiki tentang tentang penyesuaian diri dan pengaruhnya terhadap indeks perstasi kumulatif (IPK) mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana gambaran penyesuaian diri mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo?, 2. Bagaimana gambaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo?, 3. Apakah terdapat pengaruh antara penyesuaian diri terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pedagogik dan psikologis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dan 4 tadris matematika. Pengambilan sampel sebanyak 50 mahasiswa, melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan instrumen (angket). Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian analisis deskriptif menunjukkan bahwa penyesuaian diri mahasiswa termasuk kedalam kategori baik. karena frekuensi terbanyak yang mendapat nilai 61-80 sebanyak 45 orang mahasiswa dan persentase sebesar 90% dengan nilai rata-rata yaitu 68,26. Sedangkan untuk indeks prestasi kumulatif mahasiswa memperoleh nilai rata-rata =3,26 termasuk kedalam kategori sangat memuaskan. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penyesuaian diri dan indeks prestasi kumulatif (IPK) pada mahasiswa tadris matematika institut agama islam negeri (IAIN) Palopo. Koefisien determinasi (KD) yaitu sebesar 9% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor esensial yang turut menentukan citra suatu bangsa dan kemajuan suatu Negara. Kemajuan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan yang tidak terlepas dari sumber daya manusia. Meskipun sebagian diantara kita mengetahui tentang apa itu pendidikan, tetapi ketika pendidikan tersebut diartikan dalam satu batasan tertentu, maka terdapatlah bermacam-macam pengertian yang di berikan.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya.¹ Pada hakekatnya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

1 Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*,(edisi revisi: Jakarta: Raja grafindo persada, 2006), h.1

2 Sudirman N.,dkk.,*ilmu pendidikan*,Remaja Rosda Karya,Bandung,1992,hlm.4.

Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada Bab 1 pasal 1, sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, di dalam masyarakat, bangsa dan Negara.³

Allah swt. berfirman dalam surah Ali-imran 138-139 :

هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَىٰ ۗ وَإِن كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Terjemahnya:

“(Al-quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”⁴

Berdasarkan ayat di atas mendasari bahwa Tuntutan terhadap perguruan tinggi bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang di ukur secara akademik, melainkan mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik, sehingga mereka mampu menjadi manusia yang

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Tersedia : [http : //www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf). [25 Maret 2015]

⁴ Departeman Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

bermartabat sebagai makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi.

Dalam dunia perkuliahan masalah yang sering di hadapi oleh mahasiswa adalah ketika mahasiswa kurang mampu menyesuaikan diri. Sebab penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respon-respon mental serta perbuatan individu dalam upaya mengatasi dan menguasai kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, frustrasi dan konflik-konflik yang dihadapi oleh mahasiswa.

Mahasiswa yang mampu melakukan penyesuaian diri akan mampu melakukan penyesuaian dengan menghadapi masalah secara langsung, mampu melakukan penyesuaian dengan kemampuan diri, mampu menyesuaikan diri dengan belajar, dan mampu menyesuaikan dengan pengendalian diri. penyesuaian diri yang baik akan membuat seseorang memiliki emosi yang cenderung stabil, menyadari penuh siapa dirinya, menerima dan mengenali kelebihan maupun kekurangan yang ada pada dirinya dan mampu belajar dari pengalaman.

Mahasiswa yang telah berhasil menyesuaikan dirinya dengan baik akan memiliki daya tarik atau penampilan yang menarik, memiliki sifat-sifat yang menyenangkan, sehingga memiliki nilai positif bagi orang lain. Selain itu, mahasiswa akan lebih mudah berinteraksi dengan mahasiswa lainnya ketika dirinya merasa senang dan bahagia, sehingga dapat lebih terbuka untuk melakukan komunikasi.

Terkhusus bagi mahasiswa tadaris matematika semester 2 dan 4 bagi mereka yang mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, tentunya akan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan akan membantu dalam menunjang indeks prestasi kumulatif (IPK) bagi dirinya. Namun, jika mahasiswa kurang mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik akan berakibat fatal dan akan berdampak pada tertanggungnya aktifitas belajar. Karena aktifitas belajar yang tidak baik akan mengakibatkan materi yang di dapatkan selama proses perkuliahan tidak akan terserap dengan baik. Sehingga indeks prestasi kumulatif yang ingin dicapai oleh mahasiswa akan semakin rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ *Penyesuaian Diri Dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Prestasi kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadaris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo* ”.

IAIN PALOPO

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dalam hal ini akan mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyesuaian diri mahasiswa Tadaris Matematika semester 2 dan 4 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?

2. Bagaimana Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Tadris Matematika semester 2 dan 4 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penyesuaian diri dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Tadris Matematika semester 2 dan 4 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“Terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”.

Hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) dengan keterangan sebagai berikut:⁵

$$H_0: \beta = 0 \quad \text{lawan} \quad H_1: \beta \neq 0$$

Dimana:

H_0 :Tidak terdapat Pengaruh antara penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa tadris matematika institut agama islam negeri (IAIN) Palopo.

H_1 : Terdapat Pengaruh antara penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 104.

β : merupakan parameter Pengaruh antara penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa tadaris matematika institut agama islam negeri (IAIN) Palopo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?
2. Untuk mengetahui gambaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo?

IAIN PALOPO

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian *Expost Facto*, dilakukan agar hasil penelitian memberikan harapan yang bermanfaat, adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan matematika mengenai penyesuaian diri. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah penelitian sebelumnya. Bagi penelitian selanjutnya ini dapat menjadi referensi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penggerak dunia pendidikan dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh antara penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswanya terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi pengaruh antara penyesuaian diri yang mereka lakukan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) yang mereka peroleh.

c. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengaruh antara penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam rangka memperluas pengetahuan penelitian.

F. Defenisi Operasional variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Definisi variabel penelitian yang akan diteliti adalah :

1. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang dimaksud oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahan penafsiran,yaitu:

- a) Penyesuaian diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa semester 2 dan 4 menyesuaikan dirinya dalam mengikuti proses perkuliahan.
- b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang telah di ikuti oleh mahasiswa.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu penyesuaian diri dan pengaruhnya terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Semester 2 Dan 4 Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh

penyesuaian diri terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti mengadakan sebuah penelitian yang menyangkut tentang pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK), telah ada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis yang disebut juga dengan karya ilmiah atau yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidina Rizki, Anita Listiara, dengan judul “Hubungan antara penyesuaian diri dengan school whell-being (penilaian individu) pada mahasiswa”. menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan school well-being pada mahasiswa. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hubungan antara penyesuaian diri dengan school well-being adalah positif, semakin baik penyesuaian diri maka semakin positif school well-being, begitupun sebaliknya semakin buruk penyesuaian diri maka semakin negatif school well-being.⁶

⁶ Maulidina Rizki, Anita Listiara, “Hubungan antara penyesuaian diri dengan school whell-being pada mahasiswa”, Skripsi, (Cat I; semarang, 2011)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Naili Zakiyah, Frieda Nuzula Ratna hidayati, Imam Setiawan, dengan judul “Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi (kecenderungan untuk menunda-nunda mengarjakan sesuatu) akademik siswa” menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara variable penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik siswa.⁷

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian diatas berbeda karena dapat dilihat dari variabel penelitian dimana peneliti pertama mengamati tentang penyasuaian diri dengan school whell-being pada mahasiswa, sedangkan peneliti kedua mengamati tentang penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik siswa.

B. Kajian Pustaka

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian adalah proses yang meliputi respon mental dan tingkah laku yang mana seorang individu berusaha untuk menguasai atau menanggulangi kebutuhan-kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustasi, konflik secara berhasil untuk mempengaruhi suatu tingkat keseimbangan antara tuntutan-tunanan dalam diri individu dengan tuntutan dari lingkungan tempat individu berada.

⁷ Naili Zakiyah, Frieda Nuzula Ratna hidayati, Imam Setiawan “*Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik siswa*”, Skripsi, (Cat I; Semarang, 2010)

Penyesuaian diri merupakan integrasi dari sistem kebiasaan-kebiasaan yang menunjukkan cara khas pada individu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.⁸

Penyesuaian diri merupakan penyesuaian yang dilakukan oleh individu dalam rangka memenuhi kebutuhan sosialnya, sehingga dapat melakukan dan bertindak secara efektif supaya dapat diterima dilingkungan sosialnya.

Adapun aspek-aspek penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

a. Mengontrol emosi yang berlebihan

Penyesuaian diri yang normal ditandai tidak adanya emosi yang berlebih dan tidak terdapat gangguan dalam hal emosi. Individu yang memiliki control emosi yang baik, maka dapat mengatasi situasi dengan baik. Sebaliknya individu yang kurang tanggap atau terlalu berlebihan dalam menghadapi sesuatu atau situasi tertentu akan menunjukkan kontrol emosi yang tidak baik dan mengarah pada penyesuaian diri yang buruk. Indikatornya adalah dapat mengekspresikan rasa bahagia, mampu mengendalikan amarah terhadap orang lain, mampu tegar dalam menghadapi kesedihan, dan berani mengakui kesalahan.

b. Mampu mengatasi mekanisme psikologis

Kejujuran dan keterusterangan terhadap adanya masalah atau konflik yang dihadapi individu akan lebih terlihat dengan reaksi yang normal dari pada dengan

⁸ H. Abu Ahmadi dan Munawar Shaleh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta, PT Asdi mahasatya, 2005), h.201.

reaksi yang diikuti dengan mekanisme pertahanan diri. Indikatornya adalah mampu menghadapi permasalahan, jujur mengenai permasalahan yang dihadapi dan dapat menyelesaikan permasalahan tanpa bantuan orang lain.

c. Mampu menghadapi frustrasi

Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan tidak adanya frustrasi yang dapat membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi secara wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi dan tidak adanya tingkah laku yang menyimpang. Indikatornya adalah terhindar dari rasa cemas, tidak mudah putus asa, menghadapi masalah dengan tenang dan tidak memiliki tingkah laku yang menyimpang.

d. Memiliki pertimbangan yang rasional dan pengarahan diri

Pertimbangan rasional tidak berjalan dengan baik apabila ditandai dengan emosi yang berlebihan sehingga tidak dapat mengarahkan dirinya. Individu yang tidak mampu mempertimbangkan masalah secara rasional akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya. Indikatornya adalah dapat mengarahkan diri pada hal-hal yang positif, dapat membedakan yang benar dan yang salah, membuat keputusan sesuai dengan keadaan dan mampu menjaga sikap dan sopan santun.

e. Memiliki kemampuan untuk belajar

Mampu mempelajari pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Indikatornya adalah memiliki motivasi untuk meningkatkan prestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

f. Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu

Adanya kemampuan peserta didik untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman merupakan hal yang penting bagi penyesuaian diri yang normal. Dalam menghadapi masalah, individu harus mampu membandingkan pengalaman diri sendiri dengan pengalaman orang lain. Indikatornya belajar dari kegagalan.

g. Bersikap objektif dan realistik

Karakteristik ini berhubungan erat dengan orientasi seseorang terhadap realitas yang dihadapinya. Individu mampu mengatasi masalah dengan segera dan tidak ditunda-tunda. Indikatornya adalah selalu berkata jujur, memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan dan mengakui keterbatasan diri.

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

a. Pengertian Indeks Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu unsur penting dalam suatu pembelajaran. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁹ Hasil pengukuran melalui hasil tes belajar dapat dinyatakan dalam bentuk nilai yang bersifat kuantitatif dalam

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Surabaya; Usaha Nasional, 1994), h. 19.

angka. Tingkatan nilai test itu diatur berdasarkan berdasarkan rengking dan diformasikan dalam bentuk indeks prestasi (IP).

Indeks Prestasi (IP) yaitu Indeks Prestasi yang dihitung pada setiap akhir semester yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan belajar dari semua mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang di ambilnya, yang dinyatakan dalam rentangan angka.

Tabel
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat
1	3,75 - 4,00	Cumlaude/Pujian
2	3,25 - 3,74	Sangat memuaskan
3	3,00 - 3,25	Memuaskan
4	2,50 - 2,99	Cukup

- 1) Predikat kelulusan “Cumlaude” atau pujian diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,75 sampai dengan 4,00.
- 2) Predikat kelulusan “Sangat memuaskan” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik

dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,25 samapai dengan 3,74.

- 3) Predikat kelulusan “Memuaskan” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 samapai dengan 3,25.
- 4) Predikat kelulusan “Cukup” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,50 samapai dengan 2,00.¹⁰

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi IPK

Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

1) Faktor Internal Mahasiswa

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegang otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan integritas mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun

¹⁰ *Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN Palopo, 2011), h. 28.*

kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, mahasiswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, mahasiswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran mahasiswa. Namun, diantara faktor-faktor rohani mahasiswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan / intelegensi Mahasiswa, sikap Mahasiswa, bakat Mahasiswa, minat Mahasiswa, motivasi Mahasiswa

2) Faktor Eksternal mahasiswa

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anaknya, tenang

atau tidaknya situasi rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar seorang mahasiswa.

b) Kampus

Lingkungan sosial kampus seperti para dosen, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang mahasiswa. Para dosen yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memeplihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa.

Kualitas dosen, metode mngajar, keadaan fasilitas kampus, keadaan ruangan, tata tertib, dan sebagainya, semuanya itu mempengaruhi keberhasilan belajar seorang mahasiswa.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama yang moralnya baik, hal ini akan cenderung mendorong seorang mahasiswa lebih giat belajar. Tetapi jika sebaliknya, apabila tempat tinggalnya terdiri dari orang-orang yang akhlaknya kurang baik, tidak berpendidikan dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau

dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar menjadi berkurang`

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara pabrik, polusi udara, iklim terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya jika, jika tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

3) Faktor Pendekatan hasil Belajar Mahasiswa

Pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan mahasiswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

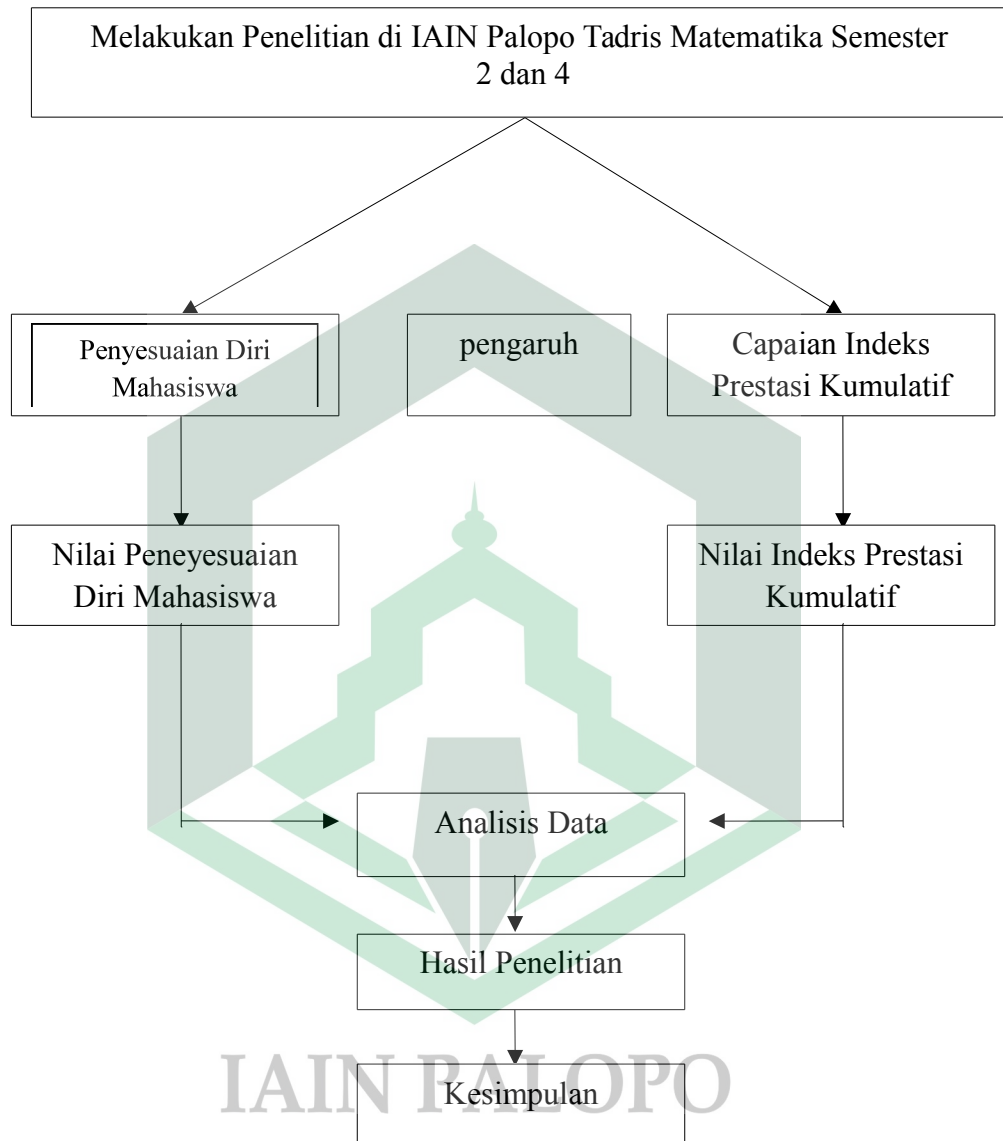
Disamping faktor-faktor internal dan eksternal mahasiswa sebagaimana yang telah dipaparkan dimuka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar mahasiswa tersebut. Seorang mahasiswa yang terbiasa

mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih hasil belajar yang bermutu daripada mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproduktive*.¹¹

C. Kerangka Fikir

Seringkali masalah yang sangat kompleks dan pasti dialami oleh mahasiswa adalah ketika mahasiswa kurang mampu menyesuaikan diri. Keberhasilan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap bidang akademiknya, ditandai dengan prestasi akademik yaitu nilai-nilai optimal yang diperoleh melalui IP maupun IPK serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi. Penyesuaian akademik, menarik untuk dikaji karena hal ini erat kaitannya dengan prestasi akademiknya, mengingat banyaknya mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang mengalami masalah dengan penyesuaian akademiknya. Pada saat melakukan proses penyesuaian diri, individu mengalami proses belajar yaitu belajar memahami, mengerti dan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan oleh dirinya. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

11 *Ibid.*, h. 146.



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan pedagogis. Pendekatan psikologis digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah peserta didik, sedangkan pendekatan pedagogis digunakan untuk menganalisa objek penelitian dengan menggunakan tema-tema kependidikan yang relevan dengan pembahasan.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *ex-post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan. Disebut penelitian *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dan bersifat korelasi karena akan diselidiki keterkaitan hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa tadaris matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dimana variabel yang dimaksud adalah variabel penyesuaian diri yang disimbolkan dengan X dan variabel indeks prestasi kumulatif (IPK) yang disimbolkan dengan Y.

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Desain Penelitian

Dimana:

X = Skor penyesuaian diri.

Y = Skor Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

→ = pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Palopo.

C. Sumber data.

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.¹⁴Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

¹⁴ Riduwan, *Pengantar statistika sosial* (Cet.III; Bandung: Alfabeta,2012), h.6

Untuk hasil pengamatan tentang data penyesuaian diri, peneliti memberikan angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Untuk data prestasi belajar matematika mahasiswa diperoleh dari nilai (IPK) mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dan 4 program studi pendidikan matematika.

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi.¹⁵ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasi atau subjek kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 20-25%.¹⁶

Berdasarkan data yang di peroleh dari dokumen program studi pendidikan matematika yaitu jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel yang digunakan adalah Proportionate stratified random sampling.

¹⁵Martini Sumarni & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 69

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.¹⁷

Untuk memperoleh data tentang penyesuaian diri diambil dengan menggunakan angket (kuesi). Angket yang digunakan berisi tentang suatu pernyataan dengan empat (4) kemungkinan jawaban yang tersedia yaitu: SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

Berikut Kisi-kisi instrumen untuk data penyesuaian diri mahasiswa yang dibuat sebelum uji coba dilakukan:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Mengontrol Emosi yang Berlebihan	Mampu mengendalikan emosi terhadap orang lain	1	2	2
		Berani mengakui	3	4	2

¹⁷ Drs. H.Rostina Sundayana, M.Pd. *Statistika penelitian pendidikan* (Cet. II; Bandung: Alfa beta,2015), h.20

		kesalahan			
2	Mampu Mengatasi Mekanisme psikologis	Mampu menghadapi permasalahan	5	6	2
3	Mampu Menghadapi Frustrasi	Terhindar dari rasa cemas	7	8	2
		Pantang menyerah	9	10	2
4	Memiliki pertimbangan yang rasional dan pengarahan diri	Dapat mengarahkan diri ke hal-hal yang positif	11	12	5
		Mampu menjaga sikap dan sopan santun	13	14	2
5	Memiliki kemampuan untuk belajar	Memiliki motivasi untuk meningkatkan prestasi	15	16	2
		Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	17	18	2
6	Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	Belajar dari kegagalan diri sendiri	19	20	2
7	Bersikap objektif dan realistis	Mengakui keterbatasan diri	21	22	2
Jumlah					22

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil angket (kuesioner). Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan atau arsip-

arsip yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain berupa hasil observasi. Selain itu dokumen digunakan untuk memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan Mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Peneliti meminta kepada beberapa validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda checklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Instrumen yang diberikan kepada validator untuk dilakukan validasi isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan pada indikator kriteria pengskoran menulis matematis yang tertera pada Tabel. Dalam kisi – kisi itu terdapat variabel yang diteliti dengan indikator sebagai tolak ukurnya.

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert 1 - 4 seperti berikut ini :

- a. Skor 1 : berarti tidak baik
- b. Skor 2 : berarti kurang baik
- c. Skor 3 : berarti baik
- d. Skor 4 : berarti sangat baik

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut:¹⁸

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Adapun cara yang digunakan untuk menghitung nilai reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{d'(A)}{d'(A) - d'(D)}$$

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel sebagai berikut :

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

Tabel 3.2
Interpretasi Reliabilitas¹⁹

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,81 ≤ r ≤ 1, 00	Sangat tinggi
0,61 ≤ r ≤ 0, 80	Tinggi
0,41 ≤ r ≤ 0, 60	Cukup
0,21 ≤ r ≤ 0, 40	Rendah
0,00 ≤ r ≤ 0, 20	Sangat Rendah

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua macam tehnik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun kegunaannya:

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.²⁰ Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa persentase, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi.

¹⁹ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet.II ; Bandung : Pustaka setia, 2005), h.130

²⁰ M.Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia,2000), h.12.

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) data tunggal frekuensi lebih dari satu kita dapat menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata (mean)
- \sum = Eposion atau (baca jumlah)
- X_i = Nilai x Ke i sampai ke n
- n = Jumlah individu

Dan untuk menghitung skala standar deviasinya dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i X_i^2 - \left[\sum_{i=1}^n f_i X_i \right]^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

- S^2 = Nilai Varians
- f_i = Frekuensi
- X_i = Nilai x

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i X_i^2 - \left[\sum_{i=1}^n f_i X_i \right]^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Nilai standar deviasi

- n = Ukuran Sampel Keseluruhan

Selanjutnya untuk mengetahui penyesuaian diri mahasiswa, digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut²¹.

Tabel: 3.3
Kriteria Pengkategorian Skor

Tingkat Penguasaan	Kategori
0% - 34%	Sangat rendah
35% - 54%	Rendah
55% - 64%	Sedang
65% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat tinggi

Tabel
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat
1	3,75 - 4,00	Cumlaude/Pujian
2	3,25 - 3,74	Sangat memuaskan
3	3,00 - 3,25	Memuaskan
4	2,50 - 2,99	Cukup

3. Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Statistik inferensial, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan bentuk analisis regresi linear sederhana ditambah dengan uji-z.

Teknik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa tadrin matematika

²¹Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 20.

institut agama islam negeri (IAIN) Palopo. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data penyesuaian diri yang diperoleh berdasarkan angket yang diberikan kepada responden dan IPK mahasiswa yang diperoleh dari data program studi matematika. Selanjutnya, untuk uji hipotesis data dimasukkan kedalam bentuk regresi linear, dan menghitung koefisien determinasinya serta menghitung uji-z dari kedua variabel tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan yaitu uji Chi-Kuadrat. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lainnya.

Langka-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung batas-batas kelas interval
- 2) Menentukan titik tengah interval
- 3) Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval
- 4) Menentukan f.x hasil kali frekuensi dengan titik tengah dan setelah dihitung ditemukan rata-rata, dan standar deviasi
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas daerah dengan rumus:

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

$Z_i = i$ Skor baku

x_i = Nilai yang diperhatikan

$\bar{x} = i$ Rata-rata sampel

$s = i$ Simoangan baku sampel.

6). Menentukan batas daerah dengan sampel

7). Menghitung frekuensi harapan dengan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

$\chi^2 = i$ Harga Chi-Kudarat

$O_i = i$ Frekuensi hasil pengamatan

$E_i = i$ Frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian, yaitu jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = k-2$ dan

$\alpha = 5\%$, maka data distribusi normal. Pada keadaan lai, data tidak berdistribusi normal.²²

b. Uji Homogenitas

²² Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. H; Bandung : Pustaka Setia. 2005), h.126

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Untuk memudahkan dalam menguji homogenitas variabel digunakan *Software IBM Statistik Version 20*. Suatu data akan dikatakan homogen apabila nilai signifikan $> 0,05$. Kemudian rumus untuk menguji variansnya dalam manual adalah uji F pada taraf pada taraf signifikan $(\alpha) = 0.05$. Adapun rumus yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

$V_b = \hat{\sigma}^2$ Varians yang lebih besar

$V_k = \hat{\sigma}^2$ Varians yang lebih kecil

Adapun kriteria pengujian yaitu:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka sampel yang diteliti homogen, pada taraf

kesalahan $(\alpha) = 0.05$ dan derajat kebebasan $(dk) = (V_b, V_k)$; dimana:

$$V_b = n_b - 1 \quad \text{dan} \quad V_k = n_k - 1$$

Keterangan:

n_b = Jumlah sampel variansi terbesar

n_k = Jumlah sampel variansi terkecil.

c. Uji hipotesis

1) Uji Analisis Regresi sederhana

Untuk menguji hipotesis variabel X dan variabel Y, maka yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Diolah dengan menggunakan cara manual dan menggunakan aplikasi *Software IBM Statistik Version 20* Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen.

Secara umum regresi linear terdiri dari dua, yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat, dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Adapun model regresi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = adalah pengetahuan menyusun

a = Konstanta / intercept

b = Koefisien Regresi / slope

ε = Nilai residu.²³

Nilai a (konstanta) dan nilai b (koefisien regresi) dalam persamaan diatas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

²³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*, (Cet, I; Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 39

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

2) Menghitung Kesalahan Baku Estimasi (*Standar Error Of The Estimate*)

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k}}$$

Keterangan:

$S_e = \hat{e}$ Kesalahan baku estimasi

$(Y - \hat{Y})^2 = \hat{e}$ Kuadrat selisih nilai y riil dengan nilai y prediksi

$n = \hat{e}$ Ukuran sampel

$k = \hat{e}$ Jumlah variabel yang diamati.

3) Menghitung Kesalahan Baku Koefisien Regresi

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

Keterangan:

$S_b = \hat{e}$ kesalahan baku koefisien regresi

$S_e = \hat{e}$ Kesalahan baku estimasi

$\sum x^2 = \hat{e}$ Jumlah kuadrat variabel bebas

$\sum x = \hat{e}$ Jumlah nilai variabel bebas

$n = \hat{e}$ Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

4) Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-z.

$$Z_{hitung} = \frac{b_j}{S_{bj}}$$

Dimana:

z = Nilai z hitung

$b_j = \hat{b}$ Koefisien regresi

$s_{b_j} = \hat{s}$ Kesalahan baku koefisien regresi.²⁴

Kriteria pengujian: “ tolak H_0 jika $z_{hitung} > z_{tabel}$, dalam hal lain terima H_0 .” Taraf signifikansi yang digunakan (α) adalah 0,05 atau 5%.

5) Menghitung koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu: $KD = r^2 \times 100$

Dimana: KD = Koefisien Determinasi

$r^2 = \hat{r}$ Nilai koefisien korelasi.²⁵

IAIN PALOPO

²⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*, (Cet, I; Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 39

²⁵ Ridwan. *Belajar mudah penelitian untuk guru – karyawan peneliti pemula*, (Cet. I; Bandung : Alfabeta, 2009), h. 139.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

a. Hasil analisis uji validitas instrumen penyesuaian diri.

Dalam kegiatan uji validitas sebelum instrument diberikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan penilaian atau uji validitas instrumen. Penilaian dilakukan oleh tiga orang validator yang berpengalaman dalam menilai isi dari instrument yang akan digunakan. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1
Nama Validator Angket Penyesuaian Diri

No	Nama	Pekerjaan
1	Drs. Nasaruddin, M.Si NIP : 19691231 199512 1 010	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nur Rahma, S.Pd.I, M.Pd. NIP : 19850917 201101 2 018	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Nursupiamin, S.Pd., M.Si. NIP : 19810624 200801 2 008	Dosen Matematika IAIN Palopo

Adapun hasil dari kegiatan validitas yang dilakukan oleh kedua validator tentang penyesuaian diri dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validitas Angket Penyesuaian Diri Mahasiswa.

Bidang Telaah	Kriteria	Nilai			Validitas	Ket.
		V1	V2	V3		
Konsep	1. Konsep format angket penyesuaian diri dan pengaruhnya terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK)	4	3	4	0,889	Sangat valid
	2. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	3	3	4	0,778	Valid
Konstruksi	1. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket penyesuaian diri	4	4	4	1,000	Sangat valid
	2. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	4	4	1,000	Sangat valid
	3. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas	4	4	4	1,000	Sangat valid
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang jelas	4	4	4	1,000	Sangat valid
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	4	4	4	1,000	Sangat valid

	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang diketahui responden.	4	4	4	1,000	Sangat valid
Rata-rata Penilaian Total (\bar{X})					0,958	Sangat valid

Berdasarkan hasil validitas tes tentang penyesuaian diri mahasiswa dari ketiga orang validator seperti yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa rata-rata skor total dari beberapa aspek (\bar{X}) adalah 0,985. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil validitas tes tentang penyesuaian diri mahasiswa telah memenuhi kategori kevalidan, yang dinilai sangat valid.

b. Hasil analisis uji reliabilitas instrumen penyesuaian diri.

Setelah dilakukan uji validitas instrument, maka perlu pula dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keandalan dari instrument tersebut. Berdasarkan hasil validitas instrument, diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Mahasiswa.

Bidang Telaah	Idikator	Frekuensi penilaian 1234	$d(A)$	$d'(A)$	Ket.
Konsep	1. Konsep format angket penyesuaian diri dan pengaruhnya terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK)	$\frac{1+0.75+1}{3}$	0.91	0.77	T

	2. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0.75+0.75+0.75}{3}$	0.83		
Konstruksi	1. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket penyesuaian diri	$\frac{1+1+1}{3}$	1	1	ST
	2. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$\frac{1+1+1}{3}$	1		
	3. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas	$\frac{1+1+1}{3}$	1		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang jelas	$\frac{1+1+1}{3}$	1	1	ST
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	$\frac{1+1+1}{3}$	1		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang diketahui responden.	$\frac{1+1+1}{3}$	1		
Rata-rata Penilaian Total ($d'(A)_{i_r}$)				0.92	T

Bidang Telaah	Idikator	Frekuensi penilaian 1234	$d(A)$	$d'(A)$	Ket.
---------------	----------	--------------------------	--------	---------	------

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas untuk angket penyesuaian diri mahasiswa berada pada derajat Agreements $d(A) = 0,92$ dan derajat disagreements $d(D) = 0,08$ serta *Percentage Of Agreements (PA)* = 92 % dengan interpretasi reabilitas tinggi.

2. Hasil Analisis statistik deskriptif penyesuaian diri mahasiswa

Hasil analisis statistika deskriptif berkaitan dengan skor variabel penyesuaian diri. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor penyesuaian diri mahasiswa selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Statistik Skor Penyesuaian Diri Mahasiswa Tadris Matematika

Statistik	Skor Statisk
Banyaknya sampel (n)	50
Skor rata-rata (mean)	68,26
Median	68
Standar deviasi varians	6
Skor tertinggi	36,07
Skor terendah	80
Rentang skor	53
	4

Jika skor penyesuaian diri mahasiswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel ditribusi frekuensi dan persentase penyesuaian diri sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perolehan Persentase Kategorisasi Penyesuaian Diri Mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-20	Sangat Kurang	0	0%
21-40	Kurang	0	0%

41-60	Cukup	5	10%
61-80	Baik	45	90%
81-100	Sangat Baik	0	0%
		50	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa mahasiswa tadriss matematika institut agama islam negeri palopo, pada umumnya tidak ada mahasiswa atau sebesar 0% yang memiliki penyesuaian diri termasuk dalam kategori sangat kurang dan mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori kurang sebesar 0%, mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 45 atau sebesar 90%, sedangkan mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk kedalam kategori sangat baik sebesar 0%.

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat penyesuaian diri mahasiswa tadriss matematika institut agama islam negeri palopo, dari hasil pemberian angket termasuk dalam kategori baik karena frekuensi terbanyak yang mendapat nilai 61-80 sebanyak 45 orang mahasiswa dan persentase sebesar 90% dengan nilai rata-rata yaitu 68,26.

3. Hasil Analisis statistik deskriptif indeks prestasi kumulatif

Hasil analisis statistika deskriptif berkaitan dengan skor variabel indeks prestasi kumulatif. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor penyesuaian diri mahasiswa selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Statistik Skor Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tadris Matematika

Statistik	Skor Statisk
Banyaknya sampel (n)	50
Skor rata-rata (mean)	3,26
Median	3,27
Standar deviasi	0,14
varians	0,02
Skor tertinggi	3,63
Skor terendah	2.95
Rentang skor	0,1

Jika skor penyesuaian diri mahasiswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase penyesuaian diri sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perolehan Persentase Kategorisasi indeks prestasi kumulatif Mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
3,75 - 4,00	Cumlaude/Pujian	0	0%
3,25 - 3,74	Sangat memuaskan	29	58%
3,00 - 3,25	Memuaskan	20	40%
2,50 – 2,99	Cukup	1	2%
		50	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa mahasiswa tadris matematika institut agama islam negeri palopo, pada umumnya tidak ada mahasiswa atau sebesar 0% yang memiliki (IPK) termasuk dalam kategori cumlaude dan sangat memuaskan sebanyak 29 orang atau sebesar 58%, mahasiswa yang memiliki (IPK) yang termasuk dalam kategori memuaskan sebanyak 20 orang atau sebesar 40%, sedangkan mahasiswa yang memiliki (IPK) yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 1 orang atau sebesar 2%.

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa tadris matematika institut agama islam negeri palopo, termasuk dalam kategori sangat memuaskan karena frekuensi terbanyak yang mendapat nilai (IPK) 3,25–3,74 sebanyak 29 orang mahasiswa dan persentase sebesar 58% dengan nilai rata-rata yaitu 3,26.

4. Hasil Analisis statistik inferensial

a. Uji normalitas

1) Penyesuaian diri mahasiswa

Berdasarkan perhitungan pada lampiran V di peroleh nilai rata-rata = 68,26; standar deviasi = 6; skor tertinggi = 80; skor terendah = 53; banyaknya kelas interval = 7; dan panjang kelas interval = 4, sehingga diperoleh $X^2_{hitung} = 7.410636121$. Dengan derajat kebebasan (dk) = $k-2 = 7-2 = 5$. Oleh karena taraf kesalahan (α) = 0,05, maka:

$$X^2_{hitung} = i \quad X^2_{(1-\alpha)|(dk)}$$

$$i \quad X^2_{(0,95)|5}$$

$$= 11,070$$

Jika nilai $X^2_{hitung}=7.410636121$ di bandingkan dengan $X^2_{tabel}=11,070$, maka diperoleh $X^2_{hitung}<X^2_{tabel}$ atau $7.410636121 < 11,070$ sehingga skor penyesuaian diri mahasiswa tadrir matematika institut agama islam negeri palopo dikatakan berdistribusi normal.

2) Indeks prestasi kumulatif

Berdasarkan perhitungan pada lampiran VIII di peroleh nilai rata-rata = 3,26; standar deviasi = 0,14; skor tertinggi = 3,63; skor terendah = 2,95 ; banyaknya kelas interval = 7; dan panjang kelas interval = 0,1 sehingga diperoleh

$X^2_{hitung}=4.088264952$ Dengan derajat kebebasan (dk) = $k-2 = 7-2 = 5$. Oleh karena taraf kesalahan (α) = 0,05, maka:

$$X^2_{hitung} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

$$= X^2_{(0,95)(5)}$$

$$= 11,070$$

Jika nilai $X^2_{hitung}=4.088264952$ di bandingkan dengan $X^2_{tabel}=11,070$, maka diperoleh $X^2_{hitung}<X^2_{tabel}$ atau $4.088264952 < 11,070$ sehingga skor Indeks prestasi kumulatif mahasiswa tadrir matematika institut agama islam negeri Palopo dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

TABEL 4.8
Anova Uji Homogenitas
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.387	20	.019	.946	.543
Within Groups	.593	29	.020		
Total	.980	49			

Y

Berdasarkan uji homogenitas manual pada lempiran XI, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,12$. Dengan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = (V_b, V_k) , dimana $V_b = n_b - 1$, dan $V_k = n_k - 1$.

$$\begin{aligned}
 V_b &= n_b - 1 & \text{dan} & & V_k &= n_k - 1 \\
 &= 50 - 1 & & & &= 50 - 1 \\
 &= 49 & & & &= 49
 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = F(\alpha)(V_b, V_k)$$

$$= F(0,05)(49,49)$$

Sehingga diperoleh $F_{tabel} = 1,61$

Dimana kriteria pengujian adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, varians tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, varians homogen

Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $1,12 < 1,61$, maka varians-variannya tersebut adalah sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis ini digunakan uji z. Sebelum melakukan uji z, terlebih dahulu menentukan kesalahan baku standar, dimana:

$$Z = \frac{b_j}{s_{bj}}$$

Dengan kesalahan baku standar:

$$\begin{aligned} S_e &= \sqrt{\frac{(Y - \hat{Y})^2}{n - k}} \\ &= \sqrt{\frac{0,898131}{50 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,898131}{48}} \\ &= \sqrt{0,0187111} \\ &= 0,136 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kesalahan baku standar terlebih dahulu kita mencari nilai S_e seperti yang tertera di atas.

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{x^2 \frac{(x)}{n}}}$$

Hasil perhitungan diketahui persamaan regresi
 $\hat{Y} = 3,74679202 + (-0,0070201 X)$. dengan $a = 3,74679202$ dan
 $b = -0,0070201$, $S_e = 0,136$

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-2}}}$$

$$S_b = \frac{0,136}{\sqrt{\frac{234739 - \frac{(3413)^2}{50}}{50}}}$$

$$S_b = \frac{0,136}{\sqrt{\frac{234739 - \frac{11648569}{50}}{50}}}$$

$$S_b = \frac{0,136}{\sqrt{234739 - 232971,38}}$$

$$S_b = \frac{0,136}{\sqrt{1767,62}}$$

$$S_b = \frac{0,136}{42,04}$$

$$S_b = 0,003235$$

Sehingga Z_{hitung} diperoleh:

$$Z_{hitung} = \frac{b_j}{S_{b_j}} = \frac{-0,0070201}{0,003235} = -2,17$$

$$db = n - 2 = 50 - 2 = 48$$

$$Z_{tabel} = Z_{1 - \frac{\alpha}{2}} = 1 - \frac{0,05}{2} = 1 - 0,025 = 0,975$$

Jadi, $Z_{tabel} = 1,96$.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil olah data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic ver.20* yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.9

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.087	1	.087	4.682	.035 ^b
	Residual	.893	48	.019		
	Total	.980	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Z	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.747	.222		16.855	.000
	X	-.007	.003	-.298	-2.164	.035

a. Dependent Variable: Y

d. Koefisien determinasi

Sebelum dihitung koefisien determinasi, terlebih dahulu, diketahui pengaruh antara variabel penyesuaian diri (X) dan variabel indeks prestasi kumulatif (Y). Oleh

karena itu harus dilakukan analisis korelasi, dalam hal ini korelasi product moment. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa, digunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100 = (-0,3)^2 \times 100 = 9$$

Artinya pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa sebesar 9% sedangkan sisanya 91% ditentukan oleh variabel lain. Diantaranya: Motivasi, kebiasaan belajar, percaya diri, minat belajar dan sebagainya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan sebelumnya ada beberapa langkah yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, yaitu analisis uji validitas dan reabilitas instrumen, analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Peneliti meminta kepada beberapa validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda checklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Instrumen yang diberikan kepada validator untuk dilakukan validasi isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan pada indikator

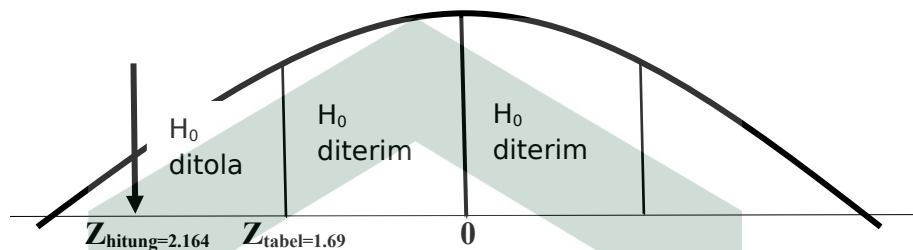
kriteria pengskoran menulis matematis yang tertera pada Tabel. Dalam kisi – kisi itu terdapat variabel yang diteliti dengan indikator sebagai tolak ukurnya.

Dari hasil analisis data diperoleh Rata-rata Penilaian Total (\bar{X}) = 0,958, sehingga termasuk dalam kategori baik, dan semua item angket dinyatakan valid. Kemudian dilakukan uji reabilitas, untuk mengetahui apakah item pernyataan yang akan diuji riabel atau tidak. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas untuk angket penyesuaian diri mahasiswa berada pada derajat Agreements $d(A) = 0,92$ dan derajat disagreements $d(D) = 0,08$ serta *Percentage Of Agreements (PA)* = 92 % dengan interpretasi reabilitas tinggi, sehingga dapat dinyatakan item angket reliable.

Secara deskriptif, berdasarkan data dan penyebaran angket penyesuaian diri 50 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri mahasiswa tadrir matematika IAIN Palopo yang memperoleh skor 61-80 sebanyak 45 mahasiswa dan persentase sebesar 90%, sedangkan selebihnya sebanyak 5 mahasiswa memperoleh skor 41-60 dan persentase sebesar 10%, dengan nilai rata-rata 68,26. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri mahasiswa tadrir matematika IAIN palopo termasuk kedalam kategori baik.

Sedangkan untuk hasil analisis statistik inferensial Dari tabel *Coefficients* hasil analisis dengan menggunakan SPSS sebelumnya, dapat dilihat bahwa nilai Sig. (probabilitas) adalah $0.035 < \alpha = 0.05$, yang berarti bahwa Tingkat Penyesuaian Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = -2.164$. Karena Z_{hitung} bernilai

negatif maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan kurva. Nilai Z_{hitung} negatif tidak bermakna minus (hitungan) tetapi mempunyai makna bahwa pengujian dilakukan disisi kiri. Hasil hitung Z_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$, $df = n - 2$, dan $n = 50$, diperoleh nilai Z_{tabel} sebesar 1.96.



Kurva diatas menunjukkan bahwa Z_{hitung} jatuh di daerah H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Penyesuaian Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa dengan koefisien determinasi (KD) yaitu sebesar 9% sedangkan sisanya 91% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran penyesuaian diri mahasiswa tadaris matematika semester 2 dan 4 IAIN Palopo termasuk dalam kategori cukup. Diperoleh informasi tidak ada mahasiswa atau sebesar 0% yang memiliki penyesuaian diri termasuk dalam kategori sangat kurang dan mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori kurang sebesar 0%, mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 45 atau sebesar 90%, sedangkan mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang termasuk kedalam kategori sangat baik sebesar 0%.
2. Gambaran umum Indeks prestasi kumulatif mahasiswa tadaris matematika semester 2 dan 4 IAIN palopo termasuk dalam kategori baik. Diperoleh informasi tidak ada mahasiswa atau sebesar 0% yang memiliki (IPK) termasuk dalam kategori cumlaude dan sangat memuaskan sebanyak 29 orang atau sebesar 58%, mahasiswa yang memiliki (IPK) yang termasuk dalam kategori memuaskan

sebanyak 20 orang atau sebesar 40%, sedangkan mahasiswa yang memiliki (IPK) yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 1 orang atau sebesar 2%.

3. Ada pengaruh yang antara penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester 2 dan 4, dapat dilihat dari koefisien determinasi (KD) yaitu sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks kumulatif mahasiswa. Variasi skor pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui fungsi taksiran regresi sederhana, yaitu: $\hat{Y} = 3,74679202 + (-0,0070201 X)$. Dan masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa yaitu sebesar 91%.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, serta dalam usaha turut mengembangkan pemikiran memajukan proses belajar mengajar, maka penulis mengajukan beberapa saran:

- 1) Kepada Bapak/Ibu Dosen, seperti diketahui dengan adanya pengaruh penyesuaian diri terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa meskipun mempunyai tingkat pengaruh yang kurang, tetapi perlu ada perhatian tersendiri yang harus diberikan kepada mahasiswa agar senantiasa memberi nasehat agar mampu mengkondisikan dirinya sebagaimana mestinya.
- 2) Kepada Mahasiswa yang ingin menunjang prestasi akademiknya lakukan penyesuaian diri dengan baik. Karna prioritas utama dalam dunia perkuliahan adalah prestasi.

- 3) Disarankan kepada peneliti lain yang berminat melaukakan penelitian lebih lanjut, agar melibatkan lebih banyak faktor yang diselidiki dalam penelitian, sehingga didapatkan wawasan yang lebih luas untuk mengkaji faktor-faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap indeks prestasi kumulatif khususnya, dan prestasi belajar pada umumnya.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- DR.Riduwan, M.B.A, *Pengantar statistika sosial*, Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2012
- Drs. H.Rostina Sundayana, M.Pd. *Statistika penelitaian pendidikan*, Cet. II; Bandung: Alfa beta, 2015.
- H. Abu Ahmadi dan Munawar Shaleh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Asdi mahasatya, 2005
- Hasbullah, dasar-dasar ilmu pendidikan, edisi revisi: Jakarta: Raja grafindo persada, 2006
- Herbert G. hicks dan G. Gray Gullet, *Organisasi teori dan tingkah laku* Jakarta: Sinar Grafika Offset 1996
- N. Sudirman., dkk., *ilmu pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1992
- Naili Zakiyah, Frieda Nuzula Ratna hidayati, Imam Setiawan “*Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik siswa*”, Skripsi, Cat I; Semarang, 2010
- Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo*, 2011, h. 28
- Ridwan. *Belajar mudah penelitian untuk guru – karyawan peneliti pemula*, Cet. I; Bandung : Alfabeta, 2009
- Rizki, Maulidina, Anita Listiara, “*Hubungan antara penyasuaian diri dengan school whell-being pada mahasiswa*”, Skripsi, Cet I; semarang, 2011
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Cet. H; Bandung : Pustaka Setia. 2005
- Subana, M. dan Sudrajat, *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet.II ; Bandung : Pustaka setia, 2005

- Subana, M. dkk, *Statistik Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2000
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*, Cet, I; Yogyakarta: Andi Offset, 2001
- Sumarni, Martini & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, 2005
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Tersedia : [http : //www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf). [25 Maret 2015]
- Zakiah, Naili. Dkk “*Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik siswa*” Cet I; Semarang, 2010



IAIN PALOPO